RINA YENRINA UNAND

PROGRAM DAN ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL PANGAN DAN GIZI (SEMNAS PAGI) 2012

"PANGAN DAN GIZI MEWUJUDKAN GENERASI SEHAT, CERDAS, DAN KUAT MENUJU INDONESIA PRIMA"

55

Balai Kartini, Jakarta
18-20 Januari 2012

Diselenggarakan oleh:

PERGIZI PANGAN Indonesia · IUNS · PERSATUAN AHLI GIZI INDONESIA PERSAGI · PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK INDONESIA PDGKI · PERHIMPUNAN DOKTER GIZI MEDIK INDONESIA PDGMI · AIPGI · GAPMMI · ILMAGI

A1

MODEL PROGRAM PELAYANAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI KOTA PADANG

(Programe Model Of Early Childhood Growth And Development Service In Padang)

Oleh

Rina Yenrina[1], Helmizar[2], Dini Rasjmida[3], Denas Symon[3], dan Heriyenni[3]

[1] Fakultas Teknologi Pertanian, Unand, [2] Fakultas Kedokteran Unand, [3] Poltekkes Kemenkes RI, Padang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengobservasi model program pelayanan tumbuh kembang anak usia dini di Kota Padang. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi masukkan bagi perbaikan model pendidikan tumbuh kembang anak usia dini, yang terintegrasi dengan PAUD di Padang, Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan pengumpulan data dilakukan di Sungai Sapiah Kuranji dan di Pasia Nan Tigo. Data yang bersumber dari ibu dan kader dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner sedangkan data yang berasal dari lintas sektor (Puskesmas, BKBPP, Diknas, dan PKK) serta pemuka masyarakat, ketua RT, RW dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam dan *Focus Group Discusion* (FGD) and indepth interviews with a cross-related sector (Puskesmas, BKBPP, Diknas, PKK). Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan oleh enumerator yang telah dilatih sedangkan wawancara mendalam langsung dilakukan oleh tim peneliti. Data yang dikumpulkan terdiri atas karakteristik wilayah, karakteristik balita dan ibu, jumlah PAUD yang ada, serta tingkat kehadiran balita ke Posyandu dan jenis layanan kesehatan yang dimanfaatkannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Sungai Sapiah ada 11 jenis pelayanan bagi balita sedangkan di Pasia Nan Tigo hanya ada 10 jenis pelayanan. Ada kesamaan bentuk pelayanan balita di wilayah Sungai Sapiah dan Koto Tangah, yaitu posyandu, BKB, dan PAUD. Bentuk pelayanan balita yang tidak ditemukan di Pasia Nan Tigo adalah BKB. Balita yang rutin mengikuti posyandu sebanyak 89.2% sedangkan sisanya (10.8%) tidak mengikuti posyandu secara rutin. Kegiatan PAUD diikuti sebanyak 23.4% balita.

Kata Kunci: *pelayanan balita, tumbuh kembang.*